

PEMERIKSAAN KESEHATAN SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI PENYAKIT KRONIS PADA MASYARAKAT PETANI DI DESA UMBUL NITI KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN

Exsa Hadibrata^{1*}, Suharmanto¹, Risal Wintoko¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

ABSTRAK

Pada tahun 2023, penyakit kronis di Indonesia semakin meningkat, termasuk hipertensi, diabetes melitus, kanker, dan penyakit jantung. Prevalensi kanker naik dari 1,4% menjadi 1,8%, prevalensi stroke meningkat dari 7% menjadi 10,9%, dan penyakit ginjal kronis bertambah dari 2% menjadi 3,8%. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan deteksi dini penyakit kronis pada masyarakat petani agar dapat dilakukan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit kronis yang tepat. Solusi yang ditawarkan adalah pemeriksaan kesehatan dan penyampaian informasi melalui konseling mengenai penyakit kronis. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Umbul Niti Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan pada bulan September 2024. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat petani sebanyak 30 orang. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah terdeteksinya hipertensi dan diabetes melalui pemeriksaan tekanan darah dan kadar gula darah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemeriksaan kesehatan dan konseling serta diskusi. Pemeriksaan kesehatan diharapkan dapat menemukan hipertensi dan diabetes sehingga dapat dilakukan upaya penanggulangan yang baik. Konseling terbukti efektif meningkatkan pemahaman tentang penyakit hipertensi dan diabetes sebagai upaya pencegahan komplikasi dari penyakit kronis.

Kata kunci: konseling, pemeriksaan, penyakit kronis, petani.

***Korespondensi:**

Exsa Hadibrata
Jl. Prof. Sumantri Brodjonegoro No 1 Bandar Lampung
+62-821-8326-6655 | Email: exsa.hadibrata@gmail.com

PENDAHULUAN

Penyakit kronis adalah penyakit yang berlangsung dalam waktu lama, biasanya lebih dari enam bulan atau bertahun-tahun.¹ Penyakit ini dapat berpotensi menjadi serius dan berbahaya jika tidak ditangani dengan segera.² Jumlah penderita penyakit kronis atau menahun seperti hipertensi, diabetes melitus, kanker, jantung dan sejenisnya makin meningkat di dunia, termasuk di Indonesia.³ Menurut data Kemenkes RI tahun 2020 diperkirakan 10,9% dari jumlah populasi dewasa di Indonesia menderita diabetes melitus.⁴

Pada tahun 2023, penyakit kronis di Indonesia semakin meningkat, termasuk hipertensi, diabetes melitus, kanker, dan penyakit jantung. Prevalensi kanker naik dari 1,4% menjadi 1,8%, prevalensi stroke meningkat dari 7% menjadi 10,9%, dan penyakit ginjal kronis bertambah dari 2% menjadi 3,8%. Perkembangan ini menunjukkan kebutuhan mendesak akan perhatian dan tindakan pencegahan yang lebih intensif terhadap penyakit-penyakit ini.⁵

Penyakit kronis harus mendapatkan penanganan yang tepat.⁶ Manajemen penyakit kronis merupakan proses mengelola penyakit jangka panjang dengan kombinasi perawatan medis, perubahan gaya hidup, dan strategi perawatan diri.⁷ Tujuannya adalah untuk membantu pasien mengelola penyakit mereka secara efektif, meningkatkan kualitas hidup, dan mengurangi komplikasi.⁸

Upaya untuk mengurangi risiko penyakit kronis, yang dapat dilakukan adalah dengan mengatur pola makan, berolahraga secara teratur, menghindari kebiasaan merokok dan

konsumsi alkohol berlebihan, memantau kadar gula darah, memanfaatkan layanan kesehatan.⁹ Dalam manajemen penyakit kronis, ada beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan mengelola perkembangan penyakit.¹⁰ Yang pertama adalah pendidikan pasien yaitu memberikan informasi yang jelas tentang penyakit, pengobatan, dan perubahan gaya hidup membantu pasien memahami kondisi mereka dan membuat keputusan yang lebih baik tentang perawatan.¹¹ Yang kedua adalah pengawasan dan pemantauan, yaitu mengawasi gejala dan memperhatikan perubahan pada kondisi kesehatan dapat membantu dalam mengambil tindakan yang tepat dan cepat.¹²

Selain itu manajemen obat, yaitu mengelola penggunaan dan efek samping obat-obatan untuk memastikan efektivitas dan meminimalkan komplikasi yang mungkin terjadi.¹³ Hal lain yang dapat diberikan adalah dukungan emosional dan psikologis.¹⁴ Menyediakan dukungan emosional melalui kelompok dukungan atau konseling untuk membantu pasien mengatasi stres dan kecemasan yang terkait dengan penyakit kronis.¹⁵ Strategi yang juga penting adalah perubahan gaya hidup, yaitu mendorong perubahan dalam pola makan, aktivitas fisik, dan kebiasaan sehari-hari untuk meningkatkan kesehatan secara keseluruhan.¹⁶

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan deteksi dini penyakit kronis pada masyarakat petani agar dapat dilakukan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit kronis yang tepat.

METODE

Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat petani di Desa Umbul Niti Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Pemilihan tempat didasarkan atas dasar pertimbangan tempat tersebut mayoritas petani yang jarang pergi ke pelayanan kesehatan untuk pemeriksaan kesehatan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini mencakup: 1) pemeriksaan tekanan darah dan kadar gula darah; 2) konseling tentang penyakit kronis seperti pencegahan hipertensi dan diabetes. Konseling diberikan saat selesai pengukuran tekanan darah dan kadar gula darah. Tim pengabdian menjelaskan makna dari hasil pemeriksaan. Jika didapatkan tekanan darah dan kadar gula darah yang tinggi, maka diberikan informasi mengenai upaya yang dapat dilakukan agar tidak semakin parah.

Evaluasi pada kegiatan pengabdian ini mencakup evaluasi kegiatan konseling. Evaluasi konseling mencakup evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi awal dilakukan dengan memberikan pertanyaan tentang hipertensi dan diabetes sebelum pemeriksaan. Evaluasi proses dilakukan dengan melihat tanggapan peserta melalui tanya jawab. Evaluasi akhir dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sama saat *pre-test*. Jawaban *post-test* dibandingkan dengan jawaban *pre-test*. Apabila jawaban *post-test* lebih baik (benar) dibandingkan nilai *pre-test* maka kegiatan konseling yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman peserta kegiatan tentang pengelolaan penyakit kronis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 12 September 2024 pukul 10.00 – 12.00. Kegiatan pengabdian diikuti oleh masyarakat petani di Desa Umbul Niti Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan sebanyak 30 orang (Gambar 1). Kegiatan pengabdian ini mencakup kegiatan pemeriksaan kesehatan dan konseling.



Gambar 1. Peserta Kegiatan (a) dan pemeriksaan tekanan darah dan gula darah (b).

Pemeriksaan kesehatan ini mendapatkan bahwa tekanan darah normal sebanyak 65%, tekanan darah rendah 5% dan tekanan darah tinggi sebanyak 30%. Sedangkan pengukuran kadar gula darah didapatkan dengan hasil tinggi sebanyak 5% dan normal 95%.

Berdasarkan data hasil tanya jawab atau diskusi saat sebelum pemeriksaan diketahui bahwa sekitar 85% peserta tidak mengerti tentang pengelolaan penyakit kronis, sedangkan 15% telah mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai penyakit kronis. Setelah dilakukan kegiatan konseling, pemahaman meningkat sebesar 65%.

Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang mendapatkan bahwa konseling dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penyakit kronis.^{17,18,19,20,21,22,23,24,25,26}

SIMPULAN

Pengabdian ini menggunakan metode pemeriksaan kesehatan dan dilanjutkan dengan konseling dan diskusi. Konseling diberikan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan penyakit kronis. Diskusi dilakukan saat pemeriksaan kesehatan. Peserta bertanya tentang informasi yang disampaikan saat konseling. Konseling terbukti efektif meningkatkan pemahaman tentang penyakit kronis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wulansari, Mukhamad Musta'in, Fiktina Vifri Ismiriyam. Edukasi Kesehatan Sebagai Intervensi Masalah Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan Lansia Dengan Riwayat Penyakit Kronis Menuju Kualitas Hidup Lansia Yang Optimal. *Joong-Ki J Pengabdian Masy.* 2022;1(2).
2. Wulansari W, Ayu R, Mustain M. Pengaruh Intervensi Dukungan Pengambilan Keputusan Terhadap Masalah Manajemen Kesehatan Tidak Efektif Pada Keluarga Dengan Penyakit Kronis. *Indones J Nurs Res.* 2021;3(1).
3. Meiriana A, Trisnanto L, Padmawati RS. Implementasi penyakit kronis manajemen Program (Prolanis). *J Kebijak Kesehat Indones JKKI.* 2018;
4. Kementerian Kesehatan RI. *Riskesmas 2018. Laporan Nasional Riskesmas 2018.* 2018.
5. Indonesian Ministry Of Health Development Policy Board. *Indonesian Health Survey (Survei Kesehatan Indonesia) 2023.* *Minist Heal.* 2023;1–68.
6. Kristianingrum ND, Sandehang CF, Rohimah A, Supriadi Z, Prasetya A, Kartika AW, et al. Influenced of Self-Help Group towards Self-Management and Quality of Life among Older Adults With Chronic Non-communicable Disease in Malang. *J Aisyah J Ilmu Kesehat.* 2023;8(2).
7. Tursina HM, Nastiti EM, Sya'id A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self Management

- (Manajemen Diri) pada Pasien Hipertensi. *J KEPERAWATAN CIKINI*. 2022;3(1).
8. Maulana S, Pahria T. Pendidikan Kesehatan Berbasis Daring Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis: Hipertensi dan Manajemen Non-Farmakologi di Masa Pandemi Covid-19. *Media Karya Kesehat*. 2021;4(2).
 9. Pradyta AD, Masfiah S, Gamelia E, Firda A, Maqfiroch A. Perilaku Pemanfaatan Prolanis Dengan Status Kesehatan Pasien Diabetes Mellitus Di Kota Purwokerto. *J Kesmas Indones*. 2017;9 (2).
 10. Laili N, Heni S, Tanoto W. Optimalisasi Program Edukasi Pencegahan Stroke 'Cerdik' pada Penderita Hipertensi. *J Abdi Kesehat dan Kedokt*. 2023;2(2).
 11. Primayanthi AAAE, Gayatri D, Rahman LOA. Manajemen Nyeri Berbasis Digital pada Pasien dengan Penyakit Kronis. *J Telenursing*. 2023;5(2).
 12. Manninda R, Anggriani Y, Sari AK. Analisis Dampak Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Dalam Meningkatkan Outcome Klinis Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Jakarta, Indonesia. *J ILMU KEFARMASIAN Indones*. 2021;19(2).
 13. Gliselda VK. Diagnosis dan Manajemen Penyakit Ginjal Kronis (PGK). *J Med Utama*. 2021;
 14. Nurasyifa SR, RU VVF, Pratiwi H. Relationship Between Knowledge To Self-Management of Type 2 Diabetes Mellitus Patients. *Acta Pharm Indones* 2022;
 15. Farida I. Determinan Perilaku Manajemen Perawatan Diri pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Kota Tangerang Selatan. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2018;7(04).
 16. Herawati YT, Praja BA, Witcahyo E. Manajemen Program Pengelolaan Penyakit Kronis di Puskesmas. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2020;4(37).
 17. Buanasari A, Nurmansyah M. Pelatihan Manajemen Stress Kepada Penderita Penyakit Kronis di Desa Warisa. *J Kreat Pengabdi Kpd Masy*. 2022;1(1).
 18. Sari IP, Ningsih WIF, Arinda DF, Najmah N, Utama F. Skrining dan konseling gizi rutin dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit degeneratif. *J Pengabdi Masy Humanit Med*. 2022;3(1).
 19. Wulandari F, Abid MM, Rachmawati FD, Widiyanto HW. Edukasi dan Pemeriksaan Terkait Risiko Penyakit Diabetes dan Asam Urat di Dusun Tinggen, Minggir, Sleman. *I-Com Indones Community J*. 2023;3(3).
 20. Prastowo AD. PENGARUH KONSELING TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN PENYAKIT DAN EFEK SAMPING OBAT KEMOTERAPI PADA PASIEN KANKER PAYUDARA DI UNIT KEMOTERAPI SALAH SATU RUMAH SAKIT DI KOTA MALANG. *Sainsbertek J Ilm Sains Teknol*. 2021;1(2).
 21. Sutejo I, Raharjo AM, Wulandari P, Pratikno DP, Oderino NT. Pengukuran Antropometri Sebagai Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Metabolik Masyarakat Curah Buntu Desa Jenggawah Kabupaten Jember. *Alamtana J Pengabdi Masy Unw Mataram*. 2022;3(2).
 22. Primasari Mahardhika Rahmawati H, Endro Sulistyono R, Ochta Pebriyanti D. Education of Brain Gym As an Effort To Improve Farmers' Cognitive Functions Edukasi Senam Otak Sebagai Upaya Meningkatkan Fungsi Kognitif Petani. *Agro Nurse Kesehat (Jurnal Pengabdi Masyarakat)*. 2023;1(1).
 23. M. Elyas Arif Budiman, Zidni Nuris Yuhbaba, Achmad Ali Basri. PENGUATAN KESEHATAN MENTAL PETANI SELAMA PANDEMI COVID-19 MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN DAN KONSELING. *J Pengabdi Masy Kesehat*. 2022;2(1).
 24. Dwi Ariani N, Setia Tjahjati S, Sudrajat A, Kusdiantini A. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Cek dan Konseling Kesehatan di Lingkungan Lapangan Tegalega Bandung. *PADMA*. 2023;3(1).
 25. Wibowo M, Setiawan D, Ikhwanati ND, Sukma FA. Pengaruh Konseling dan Alat Bantu Pengingat Pengobatan terhadap Kepatuhan Minum Obat dan Outcome Klinik Pasien Diabetes Melitus dan Hipertensi. *J Ilmu Kefarmasian Indones*. 2019;18(2).
 26. Tursilowati SY, Viantika Kusumasari RR, Isnaini Y. Skrining Kesehatan Upaya Deteksi Dini Penyakit tidak Menular pada Lansia Kalurahan Wonolelo, Bantul. *APMa J Pengabdi Masy*. 2024;4(1).

